PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak/ *and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang berakhir
Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)

Interim Consolidated Financial Statements
As at September 30,2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited) and for
the Nine Months Periods Ended
September 30,2026 and 2025
(Unaudited)

Daftar Isi/
Table of Contents

	Halaman/ ***Page***
Pernyataan Direksi/ *Directors' Statement*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian Interim / *Interim consolidated statements of financial position*	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive income*	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian Interim/ *Interim Consolidated Statements of Changes in equity*	6 - 7
Laporan arus kas konsolidasian Interim / *Interim Consolidated statements of cash flows*	8
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian Interim / *Notes to Interim Consolidated Financial Statements*	9 - 86

STAR PACIFIC

PT STAR PACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT STAR PACIFIC TBK AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Herry Senjaya
   Alamat Kantor : Menara Matahari, Lantai 2
   Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
   Lippo Karawaci, Kelapa Dua
   Kabupaten Tangerang, Banten
   Alamat Domisili : Taman Villa Meruya Blok E6/17
   RT/RW 005/010, Meruya Selatan
   Telepon : Kembangan, Jakarta Barat
   Jabatan : (021) 55777111
   Presiden Direktur

2. Nama : Heni Widjaja
   Alamat Kantor : Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
   Lippo Karawaci, Kelapa Dua
   Kabupaten Tangerang, Banten
   Alamat Domisili : Cluster Ruby Barat I No. 05 PHG
   RT/RW 003/005, Curug Sangereng,
   Kelapa Dua Tangerang
   Telepon : (021) 55777111
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Star Pacific Tbk ("**Perusahaan**") dan Entitas Anak.

2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Herry Senjaya
   Office Address : Menara Matahari, Lantai 2
   Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
   Lippo Karawaci, Kelapa Dua
   Kabupaten Tangerang, Banten
   Residential Address : Taman Villa Meruya Blok E6/17
   RT/RW 005/010, Meruya Selatan
   Telephone : Kembangan, Jakarta Barat
   Title : (021) 55777111
   President Director

2. Name : Heni Widjaja
   Office Address : Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
   Lippo Karawaci, Kelapa Dua
   Kabupaten Tangerang, Banten
   Residential Address : Cluster Ruby Barat I No. 05 PHG
   RT/RW 003/005, Curug Sangereng,
   Kelapa Dua Tangerang
   Telephone : (021) 55777111
   Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Star Pacific Tbk ("**the Company**") and Its Subsidiaries.

2. The interim consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries is complete and correct; and
   b. The interim consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.

4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Tangerang, 28 Oktober 2026 / *October 28, 2026*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*

METERAI TEMPEL
65752AOX028939983

Herry Senjaya
Presiden Direktur / President Director

Heni Widjaja
Direktur / Director

Menara Matahari, Lantai 2, Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang 15811, Banten, Indonesia
Telp.: (62-21) 5577-7111, Fax.: (62-21) 5577-7222

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated statements of financial position
As at September 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	2e, 2f 2h, 4, 24,25	73.075	71.204	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2e, 2f, 3, 5, 24,25	236	528	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	2e, 2f, 2g, 6, 24,25	775.467	1.386.983	*Other current financial assets*
Pajak dibayar dimuka	2r, 13a	97	43	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i	1.306	1.282	*Short-term prepaid expenses and advances*
Jumlah aset lancar		850.181	1.460.040	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2e, 2f, 2g, 7,24,25	901.820	1.484.194	*Other non-current financial assets*
Aset pajak tangguhan - neto	2r, 13e	747	747	*Deferred tax assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi	2j, 8	1.400	1.400	*Investment in an associate*
Aset hak guna	2t,11,20,24	9.434	15.095	*Right of use assets*
Properti investasi - neto	2k, 9	42.361	42.361	*Investment properties - net*
Aset tetap - neto	2l, 10	1.156	1.172	*Fixed assets - net*
Jumlah aset tidak lancar		956.918	1.544.969	*Total non-current assets*
Jumlah aset		**1.807.099**	**3.005.009**	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December 2025*	
Liabilitas dan ekuitas				***Liabilities and equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				***Short-term liabilities***
Utang usaha				*Accounts payable*
Pihak berelasi	2e, 2f, 3, 12, 24,25	-	331	*Related parties*
Utang pajak	2r, 13b	204	931	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	2f, 14,25	542	1.357	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	11,24,25	7.957	7.534	*Lease liability*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f, 15,25	1.693	1.732	*Other current financial liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		10.396	11.885	*Total short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Long-term liability***
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n, 16	3.084	2.490	*Post-employment benefit liabilities*
Liabilitas sewa	11,24,25	2.079	8.103	*Lease liability*
Jumlah liabilitas jangka panjang		5.163	10.593	*Total long-term liability*
Jumlah liabilitas		**15.559**	**22.478**	***Total liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ Note	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Ekuitas				***Equity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 16.978.418.426 saham pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (157.927.368 saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham, 292.239.095 saham seri B dengan nilai nominal Rp 2.250 per saham dan 16.528.251.963 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham).				*Authorized capital consisting of 16,978,418,426 shares as at September 30, 2026 and December 31, 2025 (157,927,368 series A shares with par value of Rp 5,000 per share, 292,239,095 series B shares with par value of Rp 2,250 per share and 16,528,251,963 series C shares with par value of Rp 100 per share).*
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.170.432.803 saham (157.927.368 saham seri A, 292.239.095 saham seri B dan 720.266.340 saham seri C) Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	17	1.519.201	1.519.201	*Capital issued and fully paid consisting of 1,170,432,803 shares (157,927,368 series A shares, 292,239,095 series B shares and 720,266,340 series C shares) as at September 30, 2026 and December 31, 2025*
Tambahan modal disetor - neto	2o, 18	1.213.570	1.213.570	*Additional paid-in capital - net*
Komponen ekuitas lainnya		(391.508)	535.142	*Other equity components*
Saldo defisit		(549.723)	(285.382)	*Deficit*
Jumlah ekuitas		1.791.540	2.982.531	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas		**1.807.099**	**3.005.009**	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Interim
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
For the nine months period ended
September 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Pendapatan	2p, 19	7.373	13.240	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	2p, 20	(5.661)	(11.342)	*Cost of revenues*
Laba kotor		**1.712**	**1.898**	***Gross profit***
Beban usaha	2p, 21	(12.832)	(22.240)	*Operating expenses*
Laba (rugi) dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2f, 6a,6b,7b	(293.754)	290.122	*Profit (loss) on financial assets measured at fair value through profit or loss - net*
Pendapatan lain-lain - neto	2p, 22	41.300	57.606	*Other income - net*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		**(263.574)**	**327.386**	***Profit (loss) before income tax***
Beban pajak	2r, 13c	(767)	(1.149)	*Tax expenses*
Laba (rugi) periode berjalan		**(264.341)**	**326.237**	***Profit (loss) for the period***
Penghasilan (beban) komprehensif lain				*Other comprehensive income (expenses)*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti		-	255	*Remeasurement of defined benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait		-	(56)	*Related income tax*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a,7a	(926.650)	1.187.562	*Unrealized profit (loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income*
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain		**(926.650)**	**1.187.761**	***Total other comprehensive income (expenses)***
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan (dipindahkan)		**(1.190.991)**	**1.513.998**	***Total comprehensive income (loss) for the period (carried forward)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan (pindahan)		**(1.190.991)**	**1.513.998**	***Total comprehensive income (loss) for the period (brought forward)***
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit (loss) for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		(264.341)	326.237	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali		-	-	*Non-controlling interest*
Laba (rugi) periode berjalan		**(264.341)**	**326.237**	***Profit (loss) for the period***
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income (loss) for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		(1.190.991)	1.513.998	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali		-	-	*Non-controlling interest*
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan		**(1.190.991)**	**1.513.998**	***Total comprehensive income (loss) for the period***
Laba (rugi) bersih per saham		**(225,85)**	**278,73**	***Net profit (loss) per share***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian Interim
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated statements of changes in equity
For the nine months period ended
September 30, 2026 and 2025(Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components* — Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Defisit/ *Deficit*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 31 Desember 2024	**1.519.201**	**1.213.570**	**(244.668)**	**(736.177)**	**1.751.926**	***Balance as at December 31, 2024***
Laba periode berjalan	-	-	-	326.237	326.237	*Profit for the period*
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti	-	-	-	199	199	*Remeasurement of defined benefit liabilities*
Reklasifikasi penghasilan Komprehensif lain ke laba di tahan	-	-	93.559	(93.559)	-	*Reclassification of other Comprehensive income to retained earnings*
Penyesuaian nilai wajar investasi melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	1.187.562	-	1.187.562	*Adjusment on fair value of the investment through other Comprehensive income*
Saldo per 30 September 2025	**1.519.201**	**1.213.570**	**1.036.453**	**(503.300)**	**3.265.924**	***Balance as at September 30, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statementstaken as a whole.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian Interim (lanjutan)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated statements of changes in equity (continued)
For the nine months period ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components* Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Defisit/ *Deficit*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 31 Desember 2025	**1.519.201**	**1.213.570**	**535.142**	**(285.382)**	**2.982.531**	***Balance as at December 31, 2025***
Rugi periode berjalan	-	-	-	(264.341)	(264.341)	*Loss for the period*
Penyesuaian nilai wajar investasi melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	(926.650)	-	(926.650)	*Adjusment on fair value of the investment through other comprehensive income*
Saldo per 30 September 2026	**1.519.201**	**1.213.570**	**(391.508)**	**(549.723)**	**1.791.540**	***Balance as at September 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statementstaken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan		7.721	13.312	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada karyawan		(8.926)	(8.771)	*Payment to employees*
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya		(6.400)	(20.043)	*Cash paid to suppliers and for other operating expenses*
Kas digunakan untuk operasi		(7.605)	(15.502)	*Cash used in operations*
Penerimaan bunga		9.411	13.676	*Interest income*
Pembayaran pajak penghasilan		(3.837)	(4.452)	*Payment of income taxes*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		**(2.031)**	**(6.278)**	***Net cash used in operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Portofolio efek		24	458.079	*Securities portfolio*
Penerimaan dividen	22	2.213	5.408	*Dividend Receipts*
Penerimaan Investasi lainnya		1.329	2.545	*Receipts from other investments*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi		**3.566**	**466.032**	***Net cash provided from investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan		**-**	**-**	***Cash flows from financing activity***
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**-**	**-**	***Net cash used in financing activity***
Kenaikan neto kas dan setara kas		1.535	459.754	*Net increase in cash and cash equivalents*
Dampak perubahan kurs atas kas dan setara kas		336	16.974	*Effect of exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	4	71.204	385.375	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas akhir periode	4	**73.075**	**862.103**	***Cash and cash equivalents at end of the period***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan..

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 301 tanggal 28 Juni 1983 yang diubah kembali dengan Akta No. 130 dari notaris yang sama tanggal 10 Agustus 1983 sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 tanggal 12 Oktober 1983 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 604/1984 tanggal 19 Juni 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 46 tanggal 28 Mei 2025 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Komisaris dan Direktur. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan fsurat No. AHU-AH.01.09-0297197 tanggal 12 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang konsultasi manajemen lainnya, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, media, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan real estat atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1984. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang investasi dan penyewaan properti investasi yang dimiliki sendiri atau disewa.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Star Pacific Tbk (the Company) was established under the name of PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti on June 28, 1983 based on Notarial Deed No. 301 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was amended by Deed No. 130 dated August 10, 1983 by the same notary related with the change of the Company's name to PT Asuransi Lippo Life. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 dated October 12, 1983 and has been published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49, Supplement No. 604/1984 dated June 19, 1984. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed of Shareholder's Decision No. 46 dated May 28, 2025 from Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., in connection with the change of Commissioners and Directors. The deed of amendment has been received and recorded in the administrative system of the legal entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.09-0297197 dated June 12, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company includes other areas of management consulting, information technology and other computer services, media, self-owned or leased real estate and real estate on a fee basis or contract.

The Company commenced its commercial operation in 1984. Currently, the main activity of the Company is in investment and the lease of investment property owned by the Company or leased.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang – Banten.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Lippo dimana entitas induk Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 September 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S1051/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.071.400 Saham Biasa atas Nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 8.500 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL *(continued)*

a. Establishment and Business Activity of the Company *(continued)*

The Company is domiciled at Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang Regency – Banten.

The Company is under the corporation of Lippo Group with parent entity of the Company is PT Inti Anugerah Pratama.

b. The Company's Public Offerings

On September 14, 1989, the Company obtained an effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) through his letter No. S1051/SHM/MK.10/1989 to conduct an Initial Public Offering. This Initial Public Offering consists of 1,071,400 Common Shares with nominal value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 8,500 per share.

All of the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI).

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

b. The Company's Public Offerings *(continued)*

Summary of the issuance and listing of the Company's shares in BEI is as follows:

Keterangan	**Tahun/** ***Year***	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/** ***Number of Shares Issued and Outstanding***	**Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/** ***Accumulated Number of Listed Shares***	**Nilai Nominal/** ***Par Value***	***Descriptions***
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	2.500.000	2.500.000	1.000	*Before Initial Public Offering*
Penawaran Umum Perdana	1989	1.071.400	3.571.400	1.000	*Initial Public Offering*
Pembagian dividen saham	1990	892.850	4.464.250	1.000	*Distribution of share dividend*
Pembagian saham bonus	1994	7.589.225	12.053.475	1.000	*Distribution of bonus shares*
Penawaran Umum Terbatas I	1994	36.160.425	48.213.900	1.000	*Limited Public Offering I*
Pemecahan nilai nominal saham	1996	48.213.900	96.427.800	500	*Stock split*
Pembagian saham bonus	1996	96.427.800	192.855.600	500	*Distribution of bonus shares*
Penawaran Umum Terbatas II	1996	192.855.600	385.711.200	500	*Limited Public Offering II*
Penawaran Umum Terbatas III	1997	1.118.562.480	1.504.273.680	500	*Limited Public Offering III*
Penerbitan saham portepel	1999	75.000.000	1.579.273.680	500	*Issuance of new shares*
Penawaran Umum Terbatas IV	1999				*Limited Public Offering IV*
Saham Seri A		-	1.579.273.680	500	*A Series*
Saham Seri B		2.922.390.954	2.922.390.954	225	*B Series*

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan) / ***b. The Company's Public Offerings*** *(continued)*

Keterangan	Tahun/ *Year*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ *Number of Shares Issued and Outstanding*	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ *Accumulated Number of Listed Shares*	Nilai Nominal/ *Par Value*	*Descriptions*
Penggabungan nilai nominal saham	2005				*Reverse stock*
Saham Seri A		-	157.927.368	5.000	*A Series*
Saham Seri B		-	292.239.095	2.250	*B Series*
Penawaran Umum Terbatas V	2009				*Limited Public Offering V*
Saham Seri A		-	157.927.368	5.000	*A Series*
Saham Seri B		-	292.239.095	2.250	*B Series*
Saham Seri C		720.266.340	720.266.340	100	*C Series*

c. Entitas Anak / ***c. Subsidiaries***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Bidang Utama Usaha/ *Main Business Activity*	Persentase (%) Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage (%) of Ownership*		Jumlah Sebelum Eliminasi Aset/ *Total Asset Before Elimination* Sept / *Sept* 26	Des/ *Dec* 25
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
SP Corporate Fund	Pulau/ Island *Cayman*	2024	Investasi/ *Investment*	100	100	300.589	455.686
PT Anggraini Mulia (AM)	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ *General trading*	100	100	3.205	2.885
PT Labuan Bajo Wisata Gemilang (LBWG) d/h PT Lippo Media Jasa (LMJ)	Jakarta	*)	Hotel, restoran/ *Hotel, restaurant*	100	100	35.025	35.030
PT Samiaji Duta Perkasa (SDP)	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ *General trading*	100	100	45.981	83.926

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries *(continued)*

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Domisili/** ***Domicile***	**Tahun Operasi Komersial/** ***Year of Commercial Operation***	**Bidang Utama Usaha/** ***Main Business Activity***	**Persentase (%) Kepemilikan Efektif/** ***Effective Percentage (%) of Ownership***		**Jumlah Sebelum Eliminasi Aset/** ***Total Asset Before Elimination***	
						Sept/ ***Sept*** **26**	**Des/** ***Dec*** **25**
Kepemilikan langsung (lanjutan)/ ***Direct ownership*** *(continued)*							
PT Sarikreasi Dinamika (SD)	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ *General trading*	100	100	6.952	6.968
PT Multi Media Interaktif (MMI)	Jakarta	**)	Media masa/ *Mass media*	100	100	4.524	4.219
PT Cosmopolitan Indotama (CI) melalui/ *through AM* (60% kepemilikan oleh AM/ 60% *ownership by AM)*	Jakarta	**)	Jasa periklanan/ *Advertising agency*	100	100	16	68
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*							
PT Galeri Investor Indonesia (GII) melalui/ *through MMI*	Jakarta	**)	Penerbitan majalah/ *Magazine publisher*	100	100	16	16
PT Supra Sentra Kencana (SSK) melalui/*through MMI*	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ *General trading*	100	100	112	109

*) Belum beroperasi/*Not yet started operations*
**) Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/*No longer conducting operational activities*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are referred to as "the Group".

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Sept/*Sept* 2026	**31 Des/*Dec* 2025**	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Fendi Santoso	Fendi Santoso	*President Commissioner*
Komisaris	Surya Tatang	Surya Tatang	*Commissioner*
Komisaris Independen	Merry Maryati	Ganesh Chander Grover	*Independent Commissioner*
Direksi			*Board of Directors*
Presiden Direktur	Herry Senjaya	Herry Senjaya	*President Director*
Direktur	Junarto Sinambung Agung	Junarto Sinambung Agung	*Director*
Direktur	Heni Widjaja	Heni Widjaja	*Director*
Komite Audit			*Audit Committee*
Ketua	Merry Maryati	Ganesh Chander Grover	*Chairman*
Anggota	Laurensia Adi	Laurensia Adi	*Member*
Anggota	Arthur Felix Kalesaran	Roberto Feliciano	*Member*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dijabat oleh Heni Widjaja.

Corporate Secretary as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is held by Heni Widjaja.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Key management personnel of the Company comprise all members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner and Independent Director). Key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebanyak 9 orang.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had a total of 9 permanent employees, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

e. Otorisasi laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 28 Oktober 2026.

1. GENERAL *(continued)*

e. Authorization of consolidated financial statements

These consolidated financial statements have been authorized by Board of Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements to be issued on October 28, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian FAS which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations, particularly Regulation No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures of Financial Statements for Public Company".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing";
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif";
- Amandemen PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

c. New Standards and Interpretations as well as Amendments and Improvements to FAS

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations as well as amendments and improvements to standards which have been issued but not yet effective. Standards, interpretations, amendments and improvements which will be effective for the period beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- *Amendment to SFAS 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates";*
- *SFAS 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment to SFAS 117, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information";*
- *Amendment to SFAS 370, "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty".*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK (lanjutan)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. New Standards and Interpretations as well as Amendments and Improvements to FAS *(continued)*

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted are:

- *Amendment to SFAS 109, "Financial Instruments" and SFAS 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument;*
- *2024 Annual Improvements to SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109, "Financial Instruments", SFAS 110, "Consolidated Financial Statements" and SFAS 207, "Statement of Cash Flows".*

Until the authorization date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards to the Group's consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. A subsidiary is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Principles of Consolidation *(continued)*

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Transaction with Non-controlling Parties" in equity.

If the Group loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Group shall:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi yang diakui dalam aset dan dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
   (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Principles of Consolidation *(continued)*

NCI is a portion of subsidiary's equity which is not directly or indirectly attributable to the Group. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separate from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the Company and NCI even if this results in a deficit balance in NCI.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profits or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

e. Transactions with Related Parties

The Group made certain transactions with related parties as defined under SFAS 224 on "Related Parties Disclosures". According to this SFAS,

1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or parent of the Group.

2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applied:

   (i) the entity and the Group are members of the same group;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (lanjutan)

(ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
(iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) entitas merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain merupakan asosiasi dari Grup;
(v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
(vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Transactions with Related Parties *(continued)*

2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applied: (continued)

(ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
(iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
(iv) the entity is a joint venture of the Group and the other entity is an associate of the Group;
(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
(vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
(viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, provides services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
(ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); dan
(iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

1. Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
2. Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group has applied SFAS 109 "Financial Instruments" and classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified into three (3) categories:

(i) Financial assets at amortized cost;
(ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"); and
(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether solely from principal and interest payment. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

Subsequent Measurement of Financial Assets

(i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

1. *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
2. *The cash flows arise solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise, they are classified as non-current.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Suku bunga efektif dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or cost that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortisation is included in the consolidated profit or loss.

(ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at fair value through profit or loss are those which do not meet both criteria for neither measured at amortized cost or to be measured at fair value through other comprehensive income.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from the changes in fair value are recognized in profit or loss. Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali penghasilan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

(iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

(ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation results in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

1. The financial assets are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
2. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa yang akan datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

The financial assets are measured at fair value, where the gains or losses are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, which are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, its cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction cost and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward looking* terhadap aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Untuk aset keuangan, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:
1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
2. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
3. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi wanprestasi ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan wanprestasi ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

Impairment of financial assets

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses by considering the forward-looking information associated with the financial assets measured at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and amortized cost. The financial assets are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in the consolidated profit or loss.

Objective evidence of impairment of financial assets could include:
1. *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
2. *Breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
3. *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk seluruh aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah KKE 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya wanprestasi (KKE sepanjang umur.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

The Group recognises an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets at amortized costs. ECL is based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL is recognised in two stages. For credit exposures which has no significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For credit exposures on financial instruments which have significant increase since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Since loans and receivables are carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the financial assets's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial assets is reduced by direct impairment loss on financial assets, except for the carrying amount which receivable is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in the consolidated profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial assets in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in the consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of financial assets to one part only (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in the consolidated profit or loss.

A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori pengukuran sebagai berikut:
1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Financial Liabilities and Equity Instruments *(continued)*

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:
1. *Financial liabilities at fair value through profit or loss; and*
2. *Financial liabilities at amortized cost.*

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group only had financial liabilities measured at amortized cost which comprised accounts payable, other payables, and accrued expenses. These liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika:

1. saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
2. berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Offsetting Financial Instruments

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position if, and only if:

1. currently has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and

2. intend either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Measurement of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
2. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar: (lanjutan)

3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Measurement of Fair Value *(continued)*

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety: (continued)

3. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between level of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Impairment of Financial Assets

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, dimana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Impairment of Financial Assets *(continued)*

Objective evidence of impairment may include indicators where debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or global or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek dan investasi jangka pendek lainnya, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Impairment of Financial Assets *(continued)*

For financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The reversal amount is recognized in profit or loss.

For financial assets carried at cost

Short-term financial assets and other long-term investment are recognized at their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand, cash as current account in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Grup memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara *investee*.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain *investee*.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan - bagian dari bangunan – atau keduanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau *lessee* melalui sewa pembiayaan) yang digunakan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or joint control of those policies.

Significant influence presumed exists when the Group holds, directly or indirectly, more than 20% of the voting power of the investee.

Investment in associates is accounted for using equity method whereby the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the Group's share of the investee's net assets after the date of acquisition. The Group's profit or loss and other comprehensive income include its share of the investee's profit or loss and other comprehensive income.

k. Investment Property

Investment property is property (land or a building - or part of a building - or both) owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembeliannya dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Investment Property *(continued)*

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repair costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation and commencement of development for sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for use using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ ***Years***	
Bangunan	20	*Building*
Mesin dan peralatan	5	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	5	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Penyusutan terhadap aset tetap diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation of fixed assets is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan (termasuk *goodwill*) mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Fixed Assets *(continued)*

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognized on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, accounted for as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed assets, is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

m. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset (including goodwill) may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or Cash-Generating Unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Impairment of Non-financial Asset *(continued)*

In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group may use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date also tests as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Liabilitas Imbalan Pasca kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 6/2023 ("Cipta Kerja-CK"), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan yang meliputi imbalan pasca kerja sehubungan dengan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak. Imbalan ini merupakan jenis imbalan pasti, yang mencakup pembayaran pada usia pensiun, meninggal dunia, cacat, mengundurkan diri dan pembayaran lainnya antara lain dalam hal terjadi perubahan kepemilikan, pengurangan karya-wan, penutupan perusahaan, dan imbalan lainnya, dihitung dengan menggunakan rumus sekaligus yang dinyatakan dalam suatu kelipatan upah terakhir tergantung dari jumlah masa kerja. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Impairment of Non-financial Asset *(continued)*

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

n. Post-employment Benefit Liabilities

The Group provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under the Indonesian Law No. 6/2023 ("Job Creation-JC"), Government Regulations No. 35/2021 and Company Regulations that consist of the post-employment benefits regarding the Severance Pay, Service Pay and Compensation Pay. It is a defined benefit arrangement providing retirement benefit, death, disability, voluntary resignation and other payments of severance due to change of ownership, redundancy and receivership, using lump sum formula expressed in terms of a multiple of final wages depending on the number of services completed. The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Group to such program.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Pasca kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

o. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115. Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain.

Pendekatan lima langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan,
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak,
- Menentukan harga transaksi,
- Alokasikan harga transaksi ke kewajiban kerja dalam kontrak,
- Mengakui pendapatan ketika Grup telah memenuhi kewajibannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Post-employment Benefit Liabilities *(continued)*

The amount recognized as post-employment benefit liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

o. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

p. Revenues and Expenses Recognition

The Group has adopted SFAS 115. The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognizing revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards.

The five-step approach is as follows:

- *Identify the contracts with customers,*
- *Identify the performance obligations in the contract,*
- *Determine the transaction price,*
- *Allocate the transaction price to the work obligations in the contract,*
- *Recognize revenue when the Group has fulfilled its obligations.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan Grup bersifat langsung, tidak ada pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 115 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Untuk imbalan yang sudah diterima namun belum menyelesaikan pekerjaan atau memberikan jasa kepada pelanggan dicatat sebagai liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Revenues and Expenses Recognition *(continued)*

Recognition of the Group's revenue is direct, no significant judgment is required in determining the timing of transfers, the application of SFAS 115 has no material impact on the timing or nature of the recognition of the Group's revenues.

The Group recognizes revenue when it has completed its performance obligations by transferring the promised services to customers.

Benefits that have been received whose works or services are not completed yet are recorded as a liability.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the date of the transactions. In the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

The foreign exchange rates into Rupiah as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Sept/ *Sept* 26	**31 Des/ *Dec* 25**	
1 Dolar Amerika Serikat	17.998	16.782	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	14.072	13.069	*Singapore Dollar 1*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

(i) Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian periode berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Income Tax

(i) Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Current income tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that they can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Income tax *(continued)*

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan. Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the period by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the period. Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments with dilutive potential ordinary shares.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa

Perusahaan sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

(i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian. Hal ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
(ii) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan;
(iii) Perusahaan memiliki untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
    - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset; atau
    - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Leases

The Company as Lessee

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

(i) The contract involves the use of an identified asset. This may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
(ii) The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
(iii) The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
    - *The Company has the right to operate the asset; or*
    - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Pada tanggal permulaan atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset-hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika penyewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset-hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Leases *(continued)*

The Company as Lessee (continued)

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lessee transfers ownership of the underlying asset at the end of the lease term or if the cost of acquisition of right-of-use assets indicates the lessee will exercise the call option, then the right-of-use assets will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset-hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Leases *(continued)*

The Company as Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition, a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero.

The Company applies the exemption for low value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen dimana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Leases *(continued)*

The Company as Lessee (continued)

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, as well as other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Company's policy.

u. Operating Segment

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who is responsible for the performance of respective operating segment under their charge. On the other hand, operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to performance assessment. Information reported to the chief operating decision maker for resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 109. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2f).

Aset Tak berwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas

Aset tak berwujud sebagaimana diuraikan atas laporan keuangan konsolidasian timbul dari transaksi kombinasi bisnis. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa aset-aset tersebut memiliki umur manfaat yang tidak terbatas karena diyakini bahwa ekspektasi manfaat dalam bentuk arus kas masuk neto yang mengalir ke Grup terkait dengan aset-aset tersebut juga tidak terbatas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under SFAS 109. Each category of financial assets and liabilities has different impacts on accounting (Note 2f).

Intangible Assets with Indefinite Useful Life

Intangible assets as described in the consolidated financial statements arise from business combination transaction. The Group's management determines that the assets have indefinite useful life because there is no foreseeable limit to the period over which the assets are expected to generate net cash inflow to the Group.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Aset Tak berwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas (lanjutan)

Umur manfaat dari aset tak berwujud yang tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian terhadap umur manfaat tersebut masih dapat didukung. Jika tidak, maka terdapat perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas yang diterapkan secara prospektif.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan beberapa faktor, seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments Made in the Application of Accounting Policies *(continued)*

Intangible Assets with Indefinite Useful Life (continued)

The useful life of an intangible asset with the indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the changes in useful life from indefinite to finite are made on a prospective basis.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period as described below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. In order to determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers several factors, such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasikan secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 236 dan Rp 528 (Catatan 5).

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Aset tetap (Catatan 2l) dan properti investasi (Catatan 2k) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan properti investasi, karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 1.156 dan Rp 1.172 (Catatan 10). Sedangkan untuk properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 42.361 (Catatan 9).

Liabilitas Imbalan Pasca kerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments Made in the Application of Accounting Policies *(continued)*

Impairment of Trade Receivables (continued)

When there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flow are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as at September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 236 and Rp 528, respectively (Note 5).

Depreciation of Fixed Assets and Investment Property

Fixed assets (Note 2l) and investment property (Note 2k) are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and investment property, therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 1,156 and Rp 1,172, respectively (Note 10). Whereas for investment property amounted to Rp 42,361 (Note 9), respectively.

Post-employment Benefit Liabilities

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefit expenses is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, the discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian .

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 3.084 dan Rp 2.490 (Catatan 16).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya, perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu enam (5) tahun (masa kadaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

Saldo utang pajak pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 204 dan Rp 931 (Catatan 13b).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

***Judgments Made in the Application of Accounting Policies** (continued)*

Post-employment Benefit Liabilities (continued)

Actual results that differ from prior assumptions are accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2n to the consolidated financial statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefit expenses. The carrying amount of post-employment benefit liabilities as at September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 3,084 and Rp 2,490, respectively (Note 16).

Taxation

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as at December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within six (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses.

The carrying amount of taxes payable as at September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 204 and Rp 931, respectively (Note 13b).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	11	11	*Rupiah*
Dolar Singapura (SGD 1.003,1)	14	13	*Singapore Dollar (SGD 1,003.1)*
	25	**24**	
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	105	62	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	79	52	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	21	21	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
Pihak berelasi (Catatan 24)			***Related Parties (Note 24)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.123	14.172	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Nationalnobu Tbk (Sept 2026 USD 372.028 dan Des 2025 USD 207.984)	6.695	3.491	*PT Bank Nationalnobu Tbk (Sept 2026 USD 372,028 and Dec 2025 USD 207,984)*
	14.023	**17.798**	
Deposito Berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi (Catatan 24)			***Related Parties (Note 24)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Nationalnobu Tbk	17.092	14.280	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Nationalnobu Tbk (Sept 2026 dan Des 2025 USD 2.330.000)	41.935	39.102	*PT Bank Nationalnobu Tbk (Sept 2026 and Dec 2025 USD 2,330,000)*
	59.027	**53.382**	
Jumlah	**73.075**	**71.204**	***Total***

Suku bunga deposito yang berlaku pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berkisar antara:

The deposit interest rates applicable in September 30, 2026 and December 31, 2025 range between:

Rupiah	5% - 6,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,75% - 4,50%	United States Dollar

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, cash and cash equivalents were neither used as collateral nor restricted in use.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Pihak berelasi (Catatan 24)	236	528	*Related parties (Note 24)*
Jumlah	**236**	**528**	***Total***

Seluruh saldo piutang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other current financial assets are as follows:

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Investasi jangka pendek			*Short-term investments*
Nilai wajar diukur melalui laba rugi:			*Fair value through profit and loss:*
Efek ekuitas	386.172	701.273	*Equity securities*
Investasi lainnya	139.863	79.209	*Other investments*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain:			*Fair value through other comprehensive income:*
Efek ekuitas	245.442	606.501	*Equity securities*
Piutang lain-lain	3.990	-	*Other receivable*
Jumlah	**775.467**	**1.386.983**	***Total***

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Investasi Jangka Pendek

- Nilai wajar diukur melalui laba rugi
  - Efek Ekuitas

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Short-term Investments

- *Fair value through profit and loss*
  - *Equity Securities*

30 September/*September* 2026

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ (pelepasan) investasi/ *Additional/ (disposal) of investment*	Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ *Accumulated unrealized gain (loss)*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Pihak ketiga					***Third parties***
PT Arkora Hydro Tbk	699.443	(10.381)	(303.765)	385.297	*PT Arkora Hydro Tbk*
PT Bumi Resources Tbk	1.830	-	(955)	875	*PT Bumi Resources Tbk*
Jumlah	**701.273**	**(10.381)**	**(304.720)**	**386.172**	***Total***

31 Desember/*December* 2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ (pelepasan) investasi/ *Additional/ (disposal) of investment*	Akumulasi laba yang belum direalisasi/ *Accumulated unrealized gain*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Pihak berelasi (Catatan 24)					***Related parties*** *(Note 24)*
PT Bank Nationalnobu Tbk	221.116	(221.116)	-	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	5.212	(5.212)	-	-	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Pihak ketiga					***Third parties***
PT Bumi Resources Tbk	590	-	1.240	1.830	*PT Bumi Resources Tbk*
PT Rukun Raharja Tbk	8.976	(8.976)	-	-	*PT Rukun Raharja Tbk*
PT Arkora Hydro Tbk	106.631	11.150	581.662	699.443	*PT Arkora Hydro Tbk*
Jumlah	**342.525**	**(224.154)**	**582.902**	**701.273**	***Total***

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp (304.720) dan Rp 582.902

Unrealized gain (loss) on financial assets measured at fair value through profit or loss for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp (304.720) and Rp 582,902, respectively.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)

- Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain
  - Efek Ekuitas

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Short-term Investments (continued)

- *Fair value through other comprehensive income*
  - *Equity Securities*

30 September/*September* 2026

	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Penambahan/ (pelepasan) investasi/ *Additional/ (disposal) of investment*	Akumulasi laba yang belum direalisasi/ *Accumulated unrealized gain*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Pihak berelasi (Catatan 24)					*Related parties (Note 24)*
PT Multipolar Technology Tbk	32.185	-	197.870	230.055	*PT Multipolar Technology Tbk*
PT Siloam International Tbk	4.557	-	10.830	15.387	*PT Siloam International Tbk*
Jumlah	**36.742**	**-**	**208.700**	**245.442**	***Total***

31 Desember/*December* 2025

	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Penambahan/ (pelepasan) investasi/ *Additional/ (disposal) of investment*	Akumulasi laba yang belum direalisasi/ *Accumulated unrealized gain*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Pihak berelasi (Catatan 24)					*Related parties (Note 24)*
PT Multipolar Technology Tbk	32.185	-	553.751	585.936	*PT Multipolar Technology Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	527.046	(527.046)	-	-	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Siloam International Tbk	4.557	-	16.008	20.565	*PT Siloam International Tbk*
Jumlah	**563.788**	**(527.046)**	**569.759**	**606.501**	***Total***

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)

- Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)
  - Efek Ekuitas

Keuntungan (kerugian) yang sudah direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp (6.362) dan Rp 208.111.

b. Investasi lainnya

Perusahaan memiliki perjanjian partisipasi investasi dengan beberapa perusahaan *capital fund* dengan total sebesar USD 7.771.042 (nominal penuh) setara dengan Rp 139.863 per 30 September 2026 dan sebesar USD 4.719.878 (nominal penuh) setara dengan Rp 79.209 per 31 Desember 2025.

Keuntungan yang belum direalisasi diakui atas kenaikan nilai wajar investasi lainnya ini per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 4.219 dan Rp 712.

Keuntungan yang sudah direalisasi atas aset investasi lainnya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 4.749 dan Rp 881.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS *(continued)*

a. Short-term Investments *(continued)*

- *Fair value through other comprehensive income (continued)*
  - *Equity Securities*

Realized gains (losses) on financial assets measured at fair value through profit or loss for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp (6.362) and Rp 208,111, respectively.

b. Other investments

The Company has investment participation agreements with several capital fund companies amounting to USD 7,771,042 (full amount) or equivalent to Rp 139,863 as at September 30, 2026 and amounting to USD 4,719,878 (full amount) or equivalent to Rp 79,209 as at December 31, 2025.

Unrealized Gain recognized on the increase in the fair value of these other investments as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp 4,219 and Rp 712, respectively.

Realized gains on other investment for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 4,749 and Rp 881 respectively.

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current financial assets are as follows:

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Investasi jangka panjang lainnya			*Other long-term investments*
Nilai wajar diukur melalui Penghasilan komprehensif lainnya	672.411	1.238.002	*Fair Value through other comprehensive income*
Nilai wajar diukur melalui laba rugi	2.231	2.231	*Fair Value through profit and loss*
Investasi lainnya	125.986	152.522	*Other investment*
Piutang lain-lain jangka panjang	101.192	91.439	*Other long-term receivable*
Jumlah	**901.820**	**1.484.194**	***Total***

a. Investasi jangka panjang lainnya

Investasi jangka panjang merupakan penempatan investasi dalam efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

a. Other Long-term investments

Long-term investments are investments in equity securities with the detail as follows:

30 September/*September* 2026

	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	**Biaya perolehan/ *Acquisition cost***	**Akumulasi rugi yang belum direalisasi/ *Accumulated unrealized loss***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Pihak berelasi (Catatan 24)					***Related parties (Note 24)***
PT Multipolar Technology Tbk	0,78%	904.619	(543.019)	361.600	*PT Multipolar Technology Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	8,31%	368.000	(57.189)	310.811	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Jumlah		**1.272.619**	**(600.208)**	**672.411**	***Total***

31 Desember/*December* 2025

	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	**Biaya perolehan/ *Acquisition cost***	**Akumulasi laba(rugi) yang belum direalisasi/ *Accumulated unrealized gain (loss)***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Pihak berelasi (Catatan 24)					***Related parties (Note 24)***
PT Multipolar Technology Tbk	0,78%	904.619	16.356	920.975	*PT Multipolar Technology Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	8,31%	368.000	(50.973)	317.027	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Jumlah		**1.272.619**	**(34.617)**	**1.238.002**	***Total***

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS *(continued)*

a. Investasi jangka panjang (lanjutan)

a. Long-term investments (continued)

	30 September/*September 2026 dan/and* 31 Desember/*December* 2025				
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Biaya perolehan/ *Acquisition cost***	**Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ *Accumulated unrealized gain (loss)***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Pihak berelasi (Catatan 24)					***Related parties (Note 24)***
PT Anekatrada Indotama	17%	2.185	-	2.185	*PT Anekatrada Indotama*
Pihak Ketiga					***Third Parties***
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21 %	100	-	100	*PT Bhakti Sarana Ventura*
PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,30%	30	-	30	*PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia*
Lippo Dragonstone Asset Management Limited	50%	16	-	16	*Lippo Dragonstone Asset Management Limited*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan penurunan nilai	-	(100)	-	(100)	*Allowance for Impairment losses*
Jumlah		**2.231**	**-**	**2.231**	***Total***

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali untuk investasi jangka panjang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas investasi tersebut.

Based on management's evaluation on the recoverable amount of long-term investments as at September 30, 2026 and December 31, 2025, management of the Group believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment in investment's value.

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

b. Investasi lainnya

Perusahaan memiliki perjanjian partisipasi investasi dengan perusahaan *capital fund* dengan total USD 7.000.000 (nominal penuh) setara dengan Rp 125.986 per 30 September 2026 dan USD 9.088.428 (nominal penuh) setara dengan Rp 152.522 per 31 Desember 2025.

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi lainnya pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.598.

Keuntungan yang sudah direalisasi atas aset investasi lainnya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 8.360 dan Nihil.

c. Piutang lain-lain jangka panjang

Berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 3 Desember 2024 antara SP Corporate Fund (Entitas Anak) dan PT Wir Asia Tbk, SP Corporate Fund memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Wir Asia Tbk dengan jumlah fasilitas sampai dengan USD 5.000.000 dan jangka waktu 4 tahun sejak tanggal penarikan. Jumlah piutang yang tercatat pada 30 September 2026 adalah Rp 101.192 dan Rp 91.439 per 31 Desember 2025.

7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS *(continued)*

b. Other investment

The Company has investment participation agreements with capital fund companies amounting to USD 7,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 125,986 as at September 30, 2026 and USD 9,088,428 (full amount) or equivalent to Rp 152,522 as at December 31, 2025

Unrealized gain (loss) recognized on the increase in the fair value of other investments in September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Nil and Rp 2,598, respectively.

Realized gains on other investment for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 8,360 and Nil respectively.

c. Other long-term receivable

Based on the facility agreement dated December 3, 2024 between SP Corporate Fund (Subsidiary) and PT Wir Asia Tbk, SP Corporate Fund provides a loan facility to PT Wir Asia Tbk with a facility amount of up to USD 5,000,000 and a term of 4 years from the date of withdrawal. The amount of receivables recorded as at September 30, 2026 amounting to Rp 101,192 and amounting Rp 91,439 as at December 31, 2025.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki investasi saham secara tidak langsung pada PT AON Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 20%.

Rincian investasi pada entitas asosiasi tersebut yang seluruhnya dicatat sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

As at September 30, 2026 and December 31, 2025 the Company has indirect share investments in PT AON Indonesia with percentage ownership of 20%.

The details of investment in an associate which entirely accounted for are as follows:

	PT AON Indonesia		
	30 September/ September 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Persentase kepemilikan	20%	20%	*Ownership percentage*
Jumlah tercatat	1.400	1.400	*Carrying amount*

9. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

30 September/*September* 2026 dan/*and* 31 Desember/*December 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Tanah	42.361	-	-	-	42.361	*Land*
Jumlah biaya perolehan	42.361	-	-	-	42.361	*Total acquisition costs*
Nilai buku	**42.361**				**42.361**	***Net book value***

Properti investasi meliputi tanah di Sentul seluas 8.835 m^2 dan di desa Labuan Bajo seluas 2.464 m2

Investment property comprises land in Sentul covering an area of 8,835 sqm and located in Labuan Bajo Village an area of 2,464 sqm

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

30 September/*September* 2026

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Tanah	1.117	-	-	-	1.117	*Land*
Bangunan	768	-	-	-	768	*Buildings*
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor dan perabotan	10.022	-	-	-	10.022	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	51	-	-	-	51	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	12.426	-	-	-	12.426	*Total acquisition costs*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	768	-	-	-	768	*Buildings*
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor dan perabotan	9.967	16	-	-	9.983	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	51	-	-	-	51	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	11.254	16	-	-	11.270	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**1.172**				**1.156**	***Net carrying amount***

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/*December* 2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Tanah	1.117	-	-	-	1.117	*Land*
Bangunan	768	-	-	-	768	*Buildings*
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor dan perabotan	10.022	-	-	-	10.022	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	51	-	-	-	51	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	12.426	-	-	-	12.426	*Total acquisition costs*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	768	-	-	-	768	*Buildings*
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor dan perabotan	9.949	18	-	-	9.967	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	51	-	-	-	51	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	11.236	18	-	-	11.254	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**1.190**				**1.172**	***Net carrying amount***

Pada periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, beban penyusutan aset tetap yang seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 16 dan Rp 18 (Catatan 21).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, depreciation expenses of fixed assets which entirely charged to general and administrative expenses are amounted to Rp 16 and Rp 18, respectively (Note 21).

Pada tanggal 30 September 2026, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 2.339

As of September 30,2026, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 2,339

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the carrying amount of fixed assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets is provided.

11. ASET HAK GUNA

11. RIGHT OF USE ASSET

30 September/*September* 2026

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Bangunan	22.643	-	-	-	22.643	*Buildings*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	7.548	5.661	-	-	13.209	*Buildings*
Nilai tercatat neto	**15.095**	**5.661**			**9.434**	***Net carrying amount***

31 Desember/*December* 2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Bangunan	-	22.643	-	-	22.643	*Buildings*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	-	7.548	-	-	7.548	*Buildings*
Nilai tercatat neto	**-**	**15.095**			**15.095**	***Net carrying amount***

Pada tahun 2025, Group mengadakan perjanjian dengan perusahaan penyewaan gedung untuk sewa selama 3 tahun. Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup memperpanjang perjanjian sewa, dari tanggal 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2027. Group dapat memperpanjang masa sewa berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Kewajiban sewa tambahan timbul dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (SFAS No. 116: Sewa) pada periode yang bersangkutan. Total kewajiban sewa pada periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 10.036 dan Rp 15.637.

In 2025, the Group entered into a 3-year lease agreement with a building rental company. On January 1, 2025, the Group extended the lease agreement, from January 1, 2025 to December 31, 2027. The Group may extend the lease period based on the agreement of both parties. Additional lease obligations arise from new transactions that have met certain criteria based on applicable accounting standards (SFAS No. 116: Leases) in the relevant period. Total lease obligations in September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 10.036 and Rp 15,637.

11. ASET HAK GUNA (Lanjutan) / *11. RIGHT OF USE ASSET (Continued)*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Pihak berelasi (Catatan 24)			*Related parties (Note 24)*
Lancar	7.957	7.534	*Current*
Tidak lancar	2.079	8.103	*Non-current*
Jumlah	**10.036**	**15.637**	***Total***

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi			***Amount recognized in profit or loss***
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 24)	691	-	*Interest on lease liabilities (Note 24)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 20)	5.661	-	*Depr of right-of-use assets(Note 20)*
Jumlah	**6.352**	**-**	***Total***

12. UTANG USAHA / *12. ACCOUNTS PAYABLE*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of accounts payable are as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	331	*Related parties (Note 24)*
Jumlah	**-**	**331**	***Total***

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid taxes are as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	28	*Income Tax Art 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	24	-	*Income Tax Art 23*
Pajak Pertambahan Nilai	58	-	*Value Added Tax*
	82	**28**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	15	15	*Value Added Tax*
	15	**15**	
Jumlah	**97**	**43**	***Total***

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

Pajak dibayar dimuka pajak penghasilan Pasal 21 per 31 Desember 2025 merupakan kelebihan bayar pajak PPh 21 bulan Desember 2025 dan dikompensasikan pada tahun 2026.

Prepaid tax on income tax Article 21 as at December 31, 2025 represents an excess payment of income tax Art 21 for December 2025 and compensated in 2026.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun 2022, sebagai berikut.

In 2025, the Company received Tax Collection Notice (STP) for the years 2022 as follows:

Surat Tagihan Pajak/*Tax Collection Letters*			
Jenis Pajak	**Nomor / Number**	**Nilai/*Amount***	***Type of Tax***
Pajak pertambahan nilai	00046/207/22/054/25	1.235.378.127	*Value added tax*
Pajak pertambahan nilai	00095/107/22/054/25	72.406.915	*Value added tax*
Pajak pertambahan nilai	00045/207/22/054/25	1.278.662	*Value added tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	00004/240/22/054/25	1.013.944.734	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00010/201/22/054/25	26.032.614	*Income Tax Article 21*

Pada bulan Desember 2025 perusahaan telah memenuhi kewajiban atas Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun 2022.

The Company has discharged its tax liabilities Pertaining to the 2022 Tax Assessment Notice (STP) in December 2025.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan pasal 21	135	-	*Income tax art 21*
Pajak penghasilan pasal 23	63	4	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	70	*Income tax article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	-	836	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan pasal 29	-	15	*Income tax article 29*
	198	**925**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan pasal 23	6	6	*Income tax article 23*
	6	**6**	
Jumlah	**204**	**931**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan / *c. Income tax benefits (expenses)*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Perusahaan			***The Company***
Manfaat pajak tangguhan	-	-	*Deferred tax benefits*
Beban pajak final	(767)	(1.149)	*Final tax expense*
Jumlah	**(767)**	**(1.149)**	***Total***

d. Pajak penghasilan badan / *d. Corporate income tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Grup untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Group for the periods ended September 30, 2026 and 2025, is as follows:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
Laba (rugi) sebelum pajak konsolidasian	(263.574)	327.386	*Profit (loss) before consolidated tax*
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	(10.693)	42.237	*Loss (profit) before tax of subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(252.881)	285.149	*Profit (loss) before tax of the Company*
Pendapatan dan beban yang dikenakan pajak final	241.118	(301.332)	*Revenues and expenses subjected to final tax*
Rugi sebelum pajak dari pendapatan yang tidak dikenakan pajak final - Perusahaan	(11.763)	(16.183)	*Loss before income tax from income not subjected to final tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca kerja	594	441	*Post-employment benefits*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	335	209	*Non-deductible expenses for fiscal purpose*
Taksiran rugi fiskal periode berjalan	**(10.834)**	**(15.533)**	***Estimated Taxable Loss for the period***

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

30 September/*September* 2026

	31 Desember/ *December* 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba periode berjalan/ *Credited (charged) to income for the period*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Changed to other comprehensive income*	30 September/ *September* 2026	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan pasca kerja	549	-	-	549	*Post-employment benefit liabilities*
Tunjangan	198	-	-	198	*Allowance*
Jumlah	**747**	**-**	**-**	**747**	***Total***

31 Desember/*December* 2025

	31 Desember/ *December* 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba periode berjalan/ *Credited (charged) to income for the period*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Changed to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2025	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan pasca kerja	458	197	(106)	549	*Post-employment benefit liabilities*
Tunjangan	265	(67)	-	198	*Allowance*
Jumlah	**723**	**130**	**(106)**	**747**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, untuk beberapa entitas anak, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, for certain subsidiaries, the Group does not recognize deferred tax assets neither arise from the carryforward of accumulated fiscal losses.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Group's future taxable income.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Bonus dan THR	453	907	*Bonus and THR*
Jasa professional	-	351	*Professional fee*
Umum dan administrasi	89	99	*General and administrative*
Jumlah	**542**	**1.357**	***Total***

15. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

15. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 1.693 dan Rp 1.732 terutama merupakan jaminan deposit atas penyewaan gedung kantor dan pembelian saham.

Other short-term financial liabilities as at September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 1,693 and Rp 1,732, respectively, mainly represent deposits for the rental of office building and purchase of shares.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat Liabilitas Imbalan Pasca Kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, dengan laporannya tertanggal 26 Januari 2026 No. 0438/MR-HR-PSAK219-LPLI/I/2026 dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Group recorded Post-employment Benefit Liabilities based on calculations made by Actuarial Consultant Office Steven & Mourits, with the report dated January 26, 2026 No. 0438/MR-HR-PSAK219-LPLI/I/2026 using the "Projected Unit Credit" actuarial method and the following main assumptions:

	31 Desember/ *December* 2025
Umur pensiun normal / *Normal pension age*	55 tahun/*years*
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	6,10% per tahun/*year*
Tingkat kenaikan gaji / *Salary increase rate*	7% per tahun/*year*
Tingkat mortalitas / *Mortality rate*	TMI IV - 2019
Tingkat pengunduran diri / *Resignation rate*	15% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/*15% up to 25 years old and decrease linearly to 1% at the age of 45*

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefit liabilities is as follows:

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Saldo awal	**2.490**	**2.078**	***Beginning balance***
Biaya di laba/rugi	594	895	*Expense in the profit and loss*
Keuntungan/kerugian aktuarial Diakui pada OCI	-	(483)	*Actuarial gains/losses Recognized in OCI*
Saldo akhir	**3.084**	**2.490**	***Ending balance***

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui di dalam laba rugi selama periode berjalan (Catatan 21) adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit expenses recognized in profit or loss for the period (Note 21) are as follows:

	30 September/ September 2026	**30 September/ September 2025**	
Biaya jasa kini	594	598	*Current service cost*
Biaya bunga	-	73	*Interest Cost*
Jumlah	**594**	**671**	***Total***

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek (pihak berelasi), adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as at September 30, 2026 and December 31, 2025, based on the report prepared by PT Sharestar Indonesia, a Share Registrar (related party), are as follows:

30 September/*September* 2026			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	
PT Inti Anugerah Pratama	592.237.809	50,60	*PT Inti Anugerah Pratama*
HX Trading Limited	206.504.367	17,64	*HX Trading Limited*
Masyarakat (masing-masing dengan jumlah kepemilikan kurang dari 5%)	371.690.627	31,76	*Public (with ownership less than 5% each)*
Jumlah	**1.170.432.803**	**100,00**	***Total***

17. MODAL SAHAM (lanjutan) / *17. SHARE CAPITAL(continued)*

31 Desember/*December* 2025

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ ***Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership (%)***	
PT Inti Anugerah Pratama	592.237.809	50,60	*PT Inti Anugerah Pratama*
HX Trading Limited	228.504.667	19,52	*HX Trading Limited*
Masyarakat (masing-masing dengan jumlah kepemilikan kurang dari 5%)	349.690.327	29,88	*Public (with ownership less than 5% each)*
Jumlah	**1.170.432.803**	**100,00**	***Total***

Modal disetor Perusahaan meliputi saham Seri A, Seri B dan Seri C yang memiliki hak suara sama dan tidak ada pembatasan yang melekat ataupun keistimewaan khusus di antara ketiga seri saham tersebut.

The Company's issued capital comprises A Series, B Series and C Series that has the same voting rights and there is no inherent limitation or particular preference among those series.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no member of Board of Commissioners or Directors that owns the Company's share.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian .

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Jumlah liabilitas	15.559	22.478	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	(73.075)	(71.204)	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	(57.516)	(48.726)	*Net liabilities*
Ekuitas	1.791.540	2.982.531	*Equity*
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal	**3,21%**	**1,64%**	***Net Debt to Equity Ratio***

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Agio saham			*Share premium*
Penawaran Umum Saham Perdana (1989)	8.035	8.035	*Initial Public Offering (1989)*
Penawaran Umum Terbatas I (1994)	57.500	57.500	*Limited Public Offering I (1994)*
Penawaran Umum Terbatas II (1996)	134.999	134.999	*Limited Public Offering II (1996)*
Penawaran Umum Terbatas III (1997)	391.497	391.497	*Limited Public Offering III (1997)*
Penawaran Umum Terbatas IV (1999)	791.644	791.644	*Limited Public Offering IV (1999)*
Penawaran Umum Terbatas V (2009)	28.090	28.090	*Limited Public Offering V (2009)*
	1.411.765	1.411.765	
Biaya emisi saham			*Share issuance costs*
Penawaran Umum Terbatas IV (1999)	(37.187)	(37.187)	*Limited Public Offering IV (1999)*
Penawaran Umum Terbatas V (2009)	(2.533)	(2.533)	*Limited Public Offering V (2009)*
	(39.720)	(39.720)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama	(157.573)	(157.573)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Reklasifikasi transaksi non Sepengendali	(902)	(902)	*Reclassification of non-controlling transaction*
Neto	**1.213.570**	**1.213.570**	***Net***

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama sebesar Rp 157.573 juta merupakan selisih antara jumlah yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi pelepasan saham entitas sepengendali di tahun 2019.

The difference in value of restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 157,573 million represents the difference between the amount of compensation transferred and the carrying amount from the transaction of the release of shares of entities under common control in 2019.

19. PENDAPATAN / *19. REVENUES*

	30 September/ *September* 2026	**30 September/ *September 2025***	
Pendapatan sewa			*Rent income*
Pihak berelasi (Catatan 24)	6.227	11.692	*Related parties (Note 24)*
Pihak ketiga	1.146	1.548	*Third parties*
Jumlah	**7.373**	**13.240**	***Total***

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Details of customers that exceeds 10% of total net revenue are as follows:

	30 Sept/*Sept* 2026		30 Sept/*Sept* 2025		
	%	Rupiah/ *Rupiah*	%	Rupiah/ *Rupiah*	
KSO Villa Permata Indah	23%	1.736	12%	1.637	*KSO Villa Permata Indah*
PT Inti Anugerah Pratama	15%	1.101	8%	1.101	*PT Inti Anugerah Pratama*
PT Lippo Karawaci Tbk	13%	992	15%	2.085	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Teknologi Pamadya Analitika	13%	945	7%	945	*PT Teknologi Pamadya Analitika*
PT Matahari Department Store	-	-	33%	4.407	*PT Matahari Department Store*
Jumlah		**4.774**		**10.175**	***Total***

Pendapatan yang berasal dari pihak berelasi mencerminkan jumlah sekitar 84,45% dan 88,31% masing-masing dari jumlah pendapatan neto pada 30 September 2026 dan 2025.

Revenues from related parties represent the amount approximately 84.45% and 88.31% from net revenues in September 30, 2026 and 2025, respectively.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *20. COST OF REVENUES*

	30 September/ *September* 2026	**30 September/ *September* 2025**	
Depresiasi aset hak guna (Catatan 11)	5.661	-	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Sewa (Catatan 24)	-	11.342	*Rent (Note 24)*
Jumlah	**5.661**	**11.342**	***Total***

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of suppliers that exceed 10% of the total cost of revenue are as follows:

	30 Sept/*Sept* 2026		**30 Sept/*Sept* 2025**		
	%	Rupiah/ *Rupiah*	%	Rupiah/ *Rupiah*	
PT Surya Menara Lestari	-	-	89%	10.110	*PT Surya Menara Lestari*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	-	11%	1.232	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Jumlah	**-**	**-**	**100%**	**11.342**	***Total***

21. BEBAN USAHA / *21. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses are as follows:

	30 September/ *September* 2026	**30 September/ *September* 2025**	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Gaji dan tunjangan	8.441	7.554	*Salaries and allowance*
Jasa profesional	854	9.911	*Professional fees*
Sewa	732	634	*Rental*
Kustodian dan pencatatan saham	633	789	*Custodian and share administration*
Imbalan pasca kerja (Catatan 16)	594	671	*Post-employment benefits (Note 16)*
Perjalanan dinas	347	729	*Business travelling*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	16	16	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Lain-lain	1.215	1.936	*Others*
Jumlah	**12.832**	**22.240**	***Total***

22. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN / *22. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)*

Rincian penghasilan (beban) usaha lain adalah sebagai berikut:

Details of other operating income (expenses) are as follows:

	30 September/ *September* 2026	**30 September/ *September* 2025**	
Keuntungan selisih kurs	26.805	34.179	*Gain on foreign exchange*
Pendapatan bunga	12.078	18.526	*Interest income*
Pendapatan Dividen	2.213	5.408	*Dividend Income*
Lain-lain - neto	204	(507)	*Others - net*
Jumlah	**41.300**	**57.606**	***Total***

23. LABA (RUGI) PER SAHAM

Penghitungan laba (rugi) per saham untuk periode sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

23. PROFIT (LOSS) PER SHARE

The computation of profit (loss) per share for the nine Months period ended September 30, 2026 and 2025 is as follows:

	30 September/ *September 2026*	**30 September/ *September 2025***	
Laba (rugi) periode berjalan (dalam jutaan Rupiah)	(264.341)	326.237	*Profit (loss) for the period (in millions of Rupiah)*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (angka penuh) (Catatan 1b dan 17)	1.170.432.803	1.170.432.803	*Outstanding of weighted average number of shares during the year (full amount) (Note 1b and 17)*
Laba (rugi) per saham (Rupiah penuh)	(225,85)	278,73	*Profit (loss) per share (full Rupiah)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

As at September 30, 2026 and 2025, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut terutama terkait penempatan dana di bank, investasi saham, penjualan, pembelian, sewa dan asuransi.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak- pihak berelasi adalah sebagai berikut:

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, conducts certain transactions with related parties. Transactions with related parties mainly arise from placement of cash in banks, investment in securities, sales, purchases, rental and insurance.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			*Cash and cash equivalents (Note 4)*
Entitas yang berada dibawah kesamaan pengendali			*Entity under common control*
PT Bank Nationalnobu Tbk	72.845	71.045	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase terhadap jumlah aset	**4,03%**	**2,36%**	***Percentage to total assets***
Piutang usaha (Catatan 5)			*Trade receivables (Note 5)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entities under common control*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	236	528	*Others (less than Rp 500 million, each)*
Jumlah	**236**	**528**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,01%**	**0,02%**	***Percentage to total assets***

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows (continued):

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Investasi jangka pendek (Catatan 6a)			*Short-term investments (Note 6a)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entities under common control*
Nilai wajar melalui Penghasilan komprehensif lain			*Fair Value through other comprehensive income*
PT Siloam International Tbk	15.387	20.565	*PT Siloam International Tbk*
PT Multipolar Technology Tbk	230.055	585.936	*PT Multipolar Technology Tbk*
Jumlah	**245.442**	**606.501**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**13,58%**	**20,19%**	***Percentage to total assets***
Investasi jangka panjang (Catatan 7a)			*Long-term investments (Note 7a)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entities under common control*
PT Multipolar Technology tbk	361.600	920.975	*PT Multipolar Technology Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	310.811	317.027	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Anekatrada Indotama	2.185	2.185	*PT Anekatrada Indotama*
Jumlah	**674.596**	**1.240.187**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**37,33%**	**41,27%**	***Percentage to total assets***
Utang usaha (Catatan 12)			*Trade payables (Note 12)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entities under common control*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	331	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Jumlah	**-**	**331**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**-**	**1,47%**	***Percentage to total liabilities***
Liabilitas sewa (Catatan 11)			*Lease Liability (Note 11)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entities under common control*
PT Surya Menara Lestari	8.459	13.177	*PT Surya Menara Lestari*
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.577	2.459	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Jumlah	**10.036**	**15.636**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**64,5%**	**69,5%**	***Percentage to total liabilities***

	30 September/ *September* 2026	**30 September/ *September* 2025**	
Penghasilan Lain-lain (Catatan 22)			*Other Income (Note 22)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entities under common control*
Dividen			*Dividend*
PT Anekatrada Indotama	-	4.199	*PT Anekatrada Indotama*
PT Multipolar Technology Tbk	1.855	807	*PT Multipolar Technology Tbk*
Jumlah	**1.855**	**5.006**	***Total***
Persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain	**4,49%**	**8,69%**	***Percentage to total other income***

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows (continued):

	30 September/ *September* 2026	**30 September/ *September* 2025**	
Pendapatan neto (Catatan 19)			*Net revenues (Note 19)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entities under common control*
KSO Villa Permata Indah Nirwana	1.736	1.637	*KSO Villa Permata Indah Nirwana*
PT Inti Anugerah Pratama	1.101	1.101	*PT Inti Anugerah Pratama*
PT Lippo Karawaci Tbk	992	2.085	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Matahari Department Store Tbk	-	4.407	*PT Matahari Departement Store Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Milyar)	2.398	2.462	*Others (less than Rp 1 billion each)*
Jumlah	**6.227**	**11.692**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan	**84,45%**	**88,30%**	***Percentage to total income***
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)			*Cost of revenues (Note 20)*
Entitas yang berada dibawah kesamaan pengendali			*Entities under common control*
Sewa			*Rent*
PT Surya Menara Lestari	-	10.110	*PT Surya Menara Lestari*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	1.232	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Jumlah	**-**	**11.342**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban	**-**	**100%**	***Percentage to total expenses***
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)			*General and administrative expenses (Note 21)*
Entitas yang berada dibawah kesamaan pengendali			*Entities under common control*
Kustodian dan percetakan saham			*Custodian and share administration*
PT Ciptadana Sekuritas Asia	370	515	*PT Ciptadana Sekuritas Asia*
PT Sharestar Indonesia	253	253	*PT Sharestar Indonesia*
Jumlah	**623**	**768**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban	**4,85%**	**3,45%**	***Percentage to total expenses***
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)			*Interest on lease liabilities (Note 11)*
PT Surya Menara Lestari	584	-	*PT Surya Menara Lestari*
PT Bank Nationalnobu Tbk	107	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Jumlah	**691**	**-**	

Perusahaan dan entitas-entitas yang berada di bawah pengendalian bersama di atas tergabung dalam kelompok usaha Lippo.

The Company and entities under common control as mentioned above are under the Lippo Group.

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut :

- Level 1 : harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung ataupun tidak langsung.
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

For financial instruments that are measured at fair value, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1 : quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 : input other than quotation price that is included in the level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities;*
- *Level 3 : input for assets or liabilities that cannot be observed*

Ikhtisar dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Summary of financial instruments held by the Company at the statement of financial position date is as follows :

	30 September/ *September* 2026	*31* Desember/ *December 2025*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	73.075	71.204	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	236	528	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	775.467	1.386.983	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	901.820	1.484.194	*Other non-current financial assets*
	1.750.598	**2.942.909**	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha pihak berelasi	-	331	*Account payable related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	542	1.357	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.693	1.732	*Other current financial liabilities*
Liabilitas sewa	10.036	15.637	*Lease liabilies*
	12.271	**19.057**	

Selain dari aset keuangan lainnya dan utang bank jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Except for other financial assets and long-term bank loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan berupa efek ekuitas mengacu pada harga kuotasian yang tersedia di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian . Nilai wajar efek ekuitas tersebut dihitung berdasarkan harga penutupan pada tanggal transaksi perdagangan terakhir di BEI.

Nilai wajar dari investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dicatat dengan menggunakan hierarki level 2. Perhitungan metode nilai wajar level 2 menggunakan pendekatan berdasarkan harga pasar terakhir yang terjadi untuk investasi yang datanya tersedia untuk Perusahaan. Perusahaan tidak mempunyai instrumen keuangan yang diukur menggunakan hierarki level 3.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The carrying amount of financial assets in the form of equity security is determined with reference to available quoted active market prices at the consolidated statements of financial position. The fair value of equity security is computed based on closing price at the latest day of BEI trade transaction.

The fair value of the unquoted equity investments is recorded using level 2 hierarchy. The calculation of level 2 fair value method uses an approach based on the last market price for those investments for which data is available for the company. The Company does not have any financial instruments measured using level 3 of the fair value hierarchy.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko ketika pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan yang menyebabkan kerugian keuangan bagi Grup. Tujuan kegiatan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkesinambungan namun dengan eksposur peningkatan risiko kredit yang minimum.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo bank dan setara kas juga memiliki eksposur yang sama dan sehubungan dengan itu kebijakan manajemen adalah penempatan dana hanya pada lembaga keuangan yang terpercaya dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum bruto untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatatnya. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset-aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh aset keuangan perusahaan belum jatuh tempo dan tidak terdapat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to credit risk, market risk and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when counterparty does not meet its obligations under a financial instrument and leading to a financial loss to the Group. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are also exposed to the same risk and therefore management has a policy to place fund only to financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum gross exposure to credit risk is represented by the carrying amount. The Group does not hold any specific collateral upon those financial assets.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 all of the Company's Financial asset were not past due and no financial assets were impaired.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

1. Risiko harga pasar

Risiko harga pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko ini terutama terkait dengan aset keuangan untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual yang mencerminkan jumlah masing-masing sekitar 72,16% dan 84,71% dari jumlah aset Grup pada periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Setiap perubahan harga pasar aset keuangan tersebut akan mempengaruhi ekuitas Grup.

Pengelolaan dan mitigasi terhadap risiko ini dilakukan dengan beberapa pendekatan seperti,

- Investasi yang berbasis bauran antara analisis fundamental dan teknikal terhadap entitas penerbit efek
- Evaluasi terhadap kinerja portofolio secara berkala
- Kebijakan diversifikasi portofolio dengan menyesuaikan terhadap strategi investasi Grup jangka panjang
- Pemantauan terus-menerus terhadap kondisi pasar dan makroekonomi
- Secara aktif mengembangkan alternatif bentuk-bentuk portofolio baru dengan imbal hasil yang lebih baik namun dengan risiko yang terukur

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT *(continued)*

b. Market risk

1. Market price risk

Market price risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group's exposure to this risk relates primarily to financial assets held for trading and available-for-sale, which represent approximately 72.16% and 84.71% of the Group's total assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. Any changes in the market prices of these financial assets will affect the Group's equity.

Management and mitigation on this risk are carried out using several approaches, such as:

- *Investment based on mixed analysis, fundamental and technical, upon the issuer of securities*
- *Regular evaluation on the performance of investment*
- *Investment diversification based on long-term investment strategy of the Group*
- *Continuous monitoring on the market and macroeconomy condition*
- *Actively develop other new alternative investment which offers competitive return with measurable risk*

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

1. Risiko harga pasar

Analisis sensitivitas berikut menunjukkan dampak dari perubahan harga pasar efek terhadap laba atau rugi sebelum pajak Grup. Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, rata-rata tertimbang perubahan yang mungkin terjadi atas harga pasar efek, masing-masing adalah sekitar 48% dan 11%. Apabila harga pasar efek menguat/melemah pada besaran persentase tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan maka penghasilan komprehensif sebelum pajak akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 628.594 dan Rp 354.779.

2. Risiko mata uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Selama periode 30 September 2026 dan 2025, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 2,7% dan 1,1%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 11.525 dan Rp 10.574

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT *(continued)*

b. Market risk *(continued)*

1. Market price risk

The following sensitivity analysis demonstrates the impact of the change in securities market price upon the pretax profit or loss of the Group. As at September 30, 2026 and 2025, the weighted average of reasonably possible changes of securities market prices is 48% and 11%, respectively.If securities market prices strengthened/weakened by such a percentage, with all other variables assumed to be held constant, pretax profit or loss of the group for the periods ended September 30,2026 and 2025 would increase or decrease by Rp 628,594 and Rp 354,779 respectively

2. Currency risk

The Group does business transaction in some currencies and consequently is exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However, management continuously monitors currency risk and will consider hedging when significant currency risk arises.

During the period ended September 30, 2026 and 2025, the reasonably possible change in Rupiah against foreign currency is 2.7% and 1.1%, respectively. If Rupiah had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit for the period ended September 30, 2026 and 2025 shall increase or decrease by Rp 11,525 and Rp 10,574, respectively.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

3. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu dan manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT *(continued)*

b. Market risk *(continued)*

3. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection and cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT *(continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

c. Liquidity risk *(continued)*

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at September 30, 2026 and December 31,2025.

30 September/*September* 2026

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 – 2 year(s)***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Bunga/ *Interest***	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Liabilitas sewa	7.957	2.079	-	-	10.036	*Lease liability*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.693	-	-	-	1.693	*Other current financial liability*
Beban masih harus dibayar	542	-	-	-	542	*Accrued expenses*
Jumlah	**10.192**	**2.079**	**-**	**-**	**12.271**	***Total***

31 Desember/*December* 2025

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 – 2 year(s)***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Bunga/ *Interest***	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Liabilitas sewa	7.534	8.103	-	-	15.637	*Lease liability*
Beban masih harus dibayar	1.357	-	-	-	1.357	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.732	-	-	-	1.732	*Other current financial liabilities*
Jumlah	**10.623**	**8.103**	**-**	**-**	**18.726**	***Total***

27. INFORMASI SEGMEN

27. SEGMENT INFORMATION

30 September/*September* 2026

	Investasi, *real estate* yang dimiliki sendiri atau yang disewa / *Investment, self-owned or rented real estate*	Media massa/ *Mass media*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan dari pihak eksternal	7.373	-	-	7.373	-	7.373	*Revenue from external parties*
Beban pokok pendapatan	(5.661)	-	-	(5.661)	-	(5.661)	*Cost of revenue*
Laba usaha	**1.712**	**-**	**-**	**1.712**	**-**	**1.712**	***Operating profit***
Rugi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi neto	(293.754)	-	-	(293.754)	-	(293.754)	*Losson financial assets measured at fair value through profit or loss - net*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	(12.772)	(27)	(33)	(12.832)	-	(12.832)	*Operating expense cannot be allocated*
Pendapatan lain-lain	41.300	-	-	41.300	-	41.300	*Other income*
Rugi sebelum pajak penghasilan	**(263.514)**	**(27)**	**(33)**	**(263.574)**	**-**	**(263.574)**	***Loss before income tax***
Beban pajak	(767)	-	-	(767)	-	(767)	*Tax expenses*
Rugi setelah pajak	**(264.281)**	**(27)**	**(33)**	**(264.341)**	**-**	**(264.341)**	***Loss after tax***
Aset							***Assets***
Segmen aset	2.398.114	4.509	86.557	2.489.180	(683.578)	1.805.602	*Assets segment*
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	1.400	1.400	-	1.400	*Investment in an associate*
Aset tidak dapat dialokasi	82	15	-	97	-	97	*Unallocated assets*
Jumlah aset	**2.398.196**	**4.524**	**87.957**	**2.490.677**	**(683.578)**	**1.807.099**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Segmen liabilitas	14.968	387	-	15.355	-	15.355	*Liabilities segment*
Liabilitas tidak dapat dialokasi	198	6	-	204	-	204	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	**15.166**	**393**	**-**	**15.559**	**-**	**15.559**	***Total liabilities***

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *27. SEGMEN INFORMATION (continued)*

	Investasi, *real estate* yang dimiliki sendiri atau yang disewa / *Investment, self-owned or rented real estate*	Media massa/ *Mass media*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
30 September/*September* 2025							
Pendapatan dari pihak eksternal	13.240	-	-	13.240	-	13.240	*Revenue from external parties*
Beban pokok pendapatan	(11.342)	-	-	(11.342)	-	(11.342)	*Cost of revenue*
Laba usaha	**1.898**	**-**	**-**	**1.898**	**-**	**1.898**	***Operating profit***
Laba dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	284.693	-	5.429	290.122	-	290.122	*Profit on financial assets measured at fair value through profit or loss – net*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	(22.077)	-	(163)	(22.240)	-	(22.240)	*Operating expense cannot be allocated*
Pendapatan lain-lain	57.606	-	-	57.606	-	57.606	*Other income*
Laba sebelum pajak penghasilan	**322.120**	**-**	**5.266**	**327.386**	**-**	**327.386**	***Profit before income tax***
Beban pajak	(1.149)	-	-	(1.149)	-	(1.149)	*Tax expenses*
Laba setelah pajak	**320.971**	**-**	**5.266**	**326.237**	**-**	**326.237**	***Profit after tax***
31 Desember/*December* 2025							
Aset							***Assets***
Segmen aset	3.569.346	1.372	128.757	3.699.475	(695.909)	3.003.566	*Assets segment*
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	1.400	1.400	-	1.400	*Investment in associate*
Aset tidak dapat dialokasi	28	15	-	43	-	43	*Unallocated assets*
Jumlah aset	**3.569.374**	**1.387**	**130.157**	**3.700.918**	(695.909)	**3.005.009**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Segmen liabilitas	21.080	387	80	21.547	-	21.547	*Liabilities segment*
Liabilitas tidak dapat dialokasi	925	6	-	931	-	931	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	**22.005**	**393**	**80**	**22.478**	**-**	**22.478**	***Total liabilities***

28. RENCANA MANAJEMEN

Rencana manajemen Grup untuk tahun 2026 tetap berfokus pada upaya meningkatkan kinerja dengan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Grup tetap menjalankan kegiatan utama Grup yaitu dibidang real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dengan melakukan penyewaan properti investasi baik yang dimiliki sendiri maupun milik pihak ketiga kepada penyewa yang membutuhkan,
2. Grup berencana akan terus melakukan investasi strategis pada portofolio saham maupun produk investasi pada berbagai sektor dan industri yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian Grup pada masa yang akan datang.

28. MANAGEMENT'S PLAN

The Group's management plan for 2026 remains focused on efforts to improve performance by taking the following steps:

1. *The Group continues to carry out the Group's main activities in the real estate that is owned by itself or rented by renting out investment property, whether owned by itself or owned by third parties, to consumers who need it,*
2. *The Group plans to continue making strategic investments in stock portfolios and investment products in various sectors and industries which are expected to improve the Group's consolidated financial performance in the future.*